

**METADATA STATISTIK
KEGIATAN**

Judul Kegiatan	Kompilasi Data Kebencanaan Di Kabupaten Berau	
Tahun Kegiatan	2026	
Cara Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi	
Sektor Kegiatan	Lingkungan	
Jenis Kegiatan Statistik	Statistik Sektoral	
Identitas Rekomendasi	K-25.6405.004	
I. PENYELENGGARA		
1.1	Instansi Penyelenggara	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau
1.2	Alamat	Jl.H.Isa I No.21
	Telepon	0811591966
	Faksimile	-
	Email	bpbd.berau@gmail.com
II. PENANGGUNG JAWAB		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
	Eselon 2	H, Masyhadi Muhdi, S. Hut, M. Si
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	Nopian Hidayat
	Jabatan	Kepala Bidang
	Alamat	Jl. H. Isa I No 21
	Telepon	08115378008
	Faksimile	-
	Email	bpbd.berau@gmail.com
	III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN	

3.1	Latar Belakang Kegiatan	<p>Kabupaten Berau memiliki catatan sejarah kebencanaan. Berdasarkan Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI), setidaknya terdapat 9 jenis bencana yaitu: banjir, banjir bandang, cuaca ekstrem, gelombang ekstrem dan abrasi, gempabumi, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, tanah longsor, dan tsunami. Di dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029, evaluasi kinerja pembangunan daerah (EKPD) Provinsi Kalimantan Timur pada capaian penurunan indeks risiko bencana termasuk masih kurang, sehingga perlu dilakukan penguatan program prioritas untuk pengurangan risiko bencana. Sejalan dengan hal ini Kabupaten Berau sebagai salah satu kabupaten di Kalimantan Timur yang memiliki potensi ancaman bencana tinggi perlu melakukan review dan penyusunan kembali dokumen kajian risiko bencana dengan dukungan penganggaran dari APBD. Inisiasi ini dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sebagai lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penanggulangan bencana dan didukung oleh semua stakeholders terkait yang ada di Kabupaten Berau. Program ini muncul karena kesadaran kolektif bahwa wilayah Kabupaten Berau memiliki potensi ancaman, kerentanan, dan kapasitas yang kompleks dilihat dari aspek geologis, hidrometeorologis, geografis, demografi, topografi, dan sosial ekonomi serta budaya. Berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) tahun 2023, Kabupaten Berau memiliki Skor IRBI 173,74 dengan katagori kelas risiko Tinggi. Indeks Risiko Bencana Kabupaten Berau masuk dalam urutan ke 46 dari 514 kabupaten/kota di Indonesia, sejajar dengan Kabupaten Morowali, Halmahera Timur, Lebak, dan Konawe Utara di 50 besar secara nasional. Sedangkan di Kabupaten Berau Kabupaten Berau menempati urutan ke 3 dari 10 kabupaten/kota yang ada. Berdasarkan data Indeks Risiko Bencana Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2023, Kabupaten Berau mengalami stagnasi indeks risiko bencana pada rentang waktu 2015-2021, yaitu pada nilai 202,40 hal ini ditengarai karena nilai kapasitas daerah yang cenderung konstan. Sedangkan pada tahun 2022 Kabupaten Berau mengalami penurunan indeks risiko bencana dari 204,40 pada tahun sebelumnya menjadi 188,37 dan berlanjut pada tahun 2023 menjadi 173,74 dengan kelas risiko masih pada level tinggi. Kondisi ini menjadi salah satu indikator yang menunjukkan bahwa, kapasitas Kabupaten Berau dalam upaya pengurangan risiko bencana terus mengalami peningkatan. Kejadian bencana tersebut menimbulkan dampak korban jiwa, kerugian harta benda dan kerusakan lingkungan/lahan, serta menimbulkan dampak psikologis bagi masyarakat Kabupaten Berau. Kondisi daerah dengan kerentanan yang tinggi di Kabupaten Berau mengharuskan pemerintah daerah untuk melakukan manajemen pengurangan risiko bencana yang terpadu. Upaya tersebut perlu didukung dengan tersedianya dokumen kajian risiko bencana. Berdasarkan hasil kajian risiko bencana tahun 2020-2024, Kabupaten Berau memiliki 9 jenis bencana yaitu: banjir, banjir bandang, cuaca ekstrem, gelombang ekstrem dan abrasi, gempabumi, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, tanah longsor, dan tsunami. Kompleksnya permasalahan bencana memerlukan rencana penanggulangan bencana yang terpadu. Banyak program penanggulangan bencana yang dilakukan selama ini, belum didasarkan pada langkah-langkah sistematis, sehingga terjadi tumpang tindih kegiatan dan beberapa sektor kegiatan strategis yang penting tidak tertangani dengan baik. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana pada pasal 35 dan 36 mengamanatkan agar setiap daerah mempunyai dokumen perencanaan penanggulangan bencana yang didasarkan pada hasil kajian risiko bencana. Secara lebih rinci disebutkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana bahwa perencanaan penanggulangan bencana disusun berdasarkan analisis risiko bencana dan merupakan bagian dari perencanaan pembangunan. Di tengah fakta bahwa Kabupaten Berau secara geografis rawan bencana, maka pemerintah daerah wajib melindungi seluruh masyarakat dari risiko bencana sebagai pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM), salah satunya melalui penyusunan dokumen kajian risiko bencana.</p>
-----	-------------------------	---

3.2	Tujuan Kegiatan	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota ini adalah untuk melaksanakan penetapan status darurat bencana dan respon cepat terhadap kejadian darurat bencana. Menyusun data spasial berupa peta bahaya, peta kerentanan, peta kapasitas, dan peta risiko untuk masing-masing jenis ancaman bencana yang ada di Kabupaten Berau. Melakukan analisis tingkat bahaya, tingkat kerentanan, tingkat kapasitas, dan tingkat risiko untuk masing-masing jenis bencana yang ada di Kabupaten Berau. Merumuskan bencana prioritas yang ada di Kabupaten Berau berdasarkan pemeringkatan tingkat risiko bencana.
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2025-12-01 s.d. 2025-12-31
	Desain	2025-12-01 s.d. 2025-12-31
	Pengumpulan Data	2026-01-01 s.d. 2026-12-31
	Pengolahan Data	2026-01-02 s.d. 2026-01-31
	Analisis	2027-01-02 s.d. 2027-02-28
	Diseminasi Hasil	2027-01-02 s.d. 2027-02-28
	Evaluasi	2027-03-02 s.d. 2027-03-31

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Jenis bencana	Jenis bencana	Jenis peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat.	setahun yang lalu
Jumlah Kejadian Bencana	Jumlah Kejadian Bencana	Banyaknya kejadian peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.	setahun yang lalu
Tanggal bencana	Tanggal bencana	Tanggal Bencana waktu hari terjadinya suatu bencana, biasanya dituliskan dalam format kalender.	setahun yang lalu
Jumlah korban	Jumlah korban	Banyaknya orang yang mengalami kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dampak psikologis, dan meninggal dunia akibat kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia.	setahun yang lalu

IV. DESAIN KEGIATAN		
4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	LONGITUDINAL_CROSS_SECTIONAL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA

4.5	Wilayah Kegiatan	
	Provinsi	Kabupaten/Kota
	KALIMANTAN TIMUR	BERAU
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan data sekunder
4.7	Sarana Pengumpulan Data	PAPI
4.8	Unit Pengumpulan Data	Individu, Rumah Tangga
V. DESAIN SAMPEL <i>(khusus survei)</i>		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	-
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	-
5.3	Metode yang Digunakan	-
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	-
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	-
5.8	Unit Observasi	-
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Kunjungan kembali (revisit), Supervisi
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Staf instansi penyelenggara
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	SMA/SMK
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 1 Pengumpul data/enumerator: 3
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Tidak
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Individu, Rumah Tangga
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota
VIII. DISEMINASI HASIL		

8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya
	Digital (<i>softcopy</i>)	Ya
	Data Mikro	Tidak
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2027-03-01;
	Digital	2027-03-01;
	Data Mikro	-

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum

Metadata variabel tidak tersedia.

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum

Metadata indikator tidak tersedia.